



Hubungan Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Keamanan Pangan Siswa SMK Pariwisata Imelda Medan

Nora Yani¹, Erli Mutiara², Dian Agustina Dalimunthe³, Siti Sutanti⁴

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

^{2,3,4}Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email : purbanorayani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Motivasi Belajar; (2) Dukungan Orang Tua Siswa Pada Pembelajaran Online; (3) Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Keamanan Pangan; (4) Hubungan Motivasi Belajar siswa dengan Hasil Belajar Keamanan Pangan; (5) Hubungan Dukungan Orang Tua Siswa Pada Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Keamanan Pangan; (6) Hubungan Motivasi Belajar Siswa dan Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Keamanan Pangan. Desain penelitian adalah Deskriptif Korelasional. Lokasi penelitian di SMK Pariwisata Imelda Medan. Waktu penelitian mulai November 2020-Januari 2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Pariwisata Imelda Medan. Pengambilan sampel secara *Simple Random Sampling*. Jumlah sampel 32 siswa. Teknik pengumpulan data Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online menggunakan angket dan Hasil Belajar Keamanan Pangan menggunakan tes. Teknik analisis data menggunakan deskriptif data, tingkat kecenderungan dan uji persyaratan analisis yaitu : uji normalitas dan uji linearitas. Uji hipotesis dengan uji korelasi product moment, uji parsial dan korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online termasuk kategori cenderung cukup masing-masing sebesar 84,37 persen dan 90,62 persen. Tingkat kecenderungan Hasil Belajar Keamanan Pangan termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 53,12 persen. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Keamanan Pangan dengan nilai $ry_{x_1x_2} = 0,362$. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Keamanan Pangan dengan nilai $ry_{x_2x_1} = 0,727$. Hasil analisis korelasi ganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Keamanan Pangan dengan nilai $R_{y,x_1x_2} = 0,553$. Artinya semakin tinggi Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online maka semakin tinggi Hasil Belajar Keamanan Pangan siswa.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Dukungan Orang tua, Pembelajaran Online

ABSTRACT

This study aims to analyze: (1) The learning motivation; (2) Parental support in online learning; (3) Food safety learning outcomes; (4) The relationship between learning motivation and food safety learning outcomes; (5) Parental relationship support in online learning with food safety learning outcomes; (6) The relationship between educational motivation and parental support in online learning with food safety learning outcomes. The research design was descriptive of the link. SMK Imelda Medan Tourism search site. The research time was November 2020 to January 2021. The community of this research was all students of Class X SMK Pariwisata Imelda Medan. The sampling was simple random samples. A total of 32 students. The data analysis technique is metadata, trend testing, analysis requirement testing with standard and linear testing, hypothesis testing with product moment, partial correlation and multiple correlation. The results showed that the level of learning motivation tendency, parental support in online learning, and food safety learning outcomes were in the middle and high categories with each value of 84.37 percent; 90.62 percent; And 53.12 percent. Results of parcial correlation analysis between learning motivation and learning outcomes for food safety at a significant 5 percent level with tcount> ttable value, that is $ry_{x_1x_2} = 0,362$. Results of a parcial correlation analysis between parental support in online learning and food safety learning outcomes at a significant 5 percent level that is, $ry_{x_2x_1} = 0,727$. Results of a

multiple correlation analysis between learning motivation and parental support in online learning With a food safety learning outcome is $R_{y,x_1x_2} = 0,553$ there is a significant correlation between educational motivation and parental support in online learning with learning food safety outcomes. This means that the higher the educational motivation and parental support in online learning, the higher the food safety learning outcomes.

Keywords: Learning Motivation, Parental Support, Online Learning

A. PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran. Diukur secara langsung, hasil pengukuran inilah yang akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai (Sudjana, 2018).

Ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam mendorong hasil belajar siswa yaitu, motivasi belajar dan dukungan orang tua. Motivasi belajar (*learning motivation*) adalah dorongan atau daya penggerak dari dalam diri sendiri yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar tanpa ada unsur paksaan dari luar melainkan atas dasar kemauan sendiri karena ada tujuan yang ingin dicapai. Seseorang akan memiliki motivasi belajar yang tinggi apabila ia menyadari dan memahami tujuan yang akan dicapainya di kemudian hari. Apabila seseorang memahami cita-citanya secara baik, maka ia akan terdorong untuk semakin giat dalam belajar, dan seseorang yang percaya akan kemampuannya memiliki motivasi tinggi dan berusaha untuk sukses. Motivasi belajar yang tinggi akan memberikan inisiatif dan ketekunan untuk meningkatkan hasil belajar.

Untuk memperoleh motivasi belajar yang tinggi siswa membutuhkan dukungan orang tua (Slameto, 2018). Dukungan orang tua pada pembelajaran online siswa sangat penting. Proses pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik membutuhkan waktu, biaya, ataupun energi dari orang tua, lebih-lebih bagi mereka yang tidak terbiasa. Sehari-hari putra-putri mereka berada di dalam rumah sibuk menyelesaikan tugas dari para guru. Kondisi seperti ini pun diharapkan kepada orang tua akan perannya dalam mendampingi, membimbing, dan mengarahkan anak-anak mereka dalam

penyelesaian proses pembelajaran (Heri Setiawan, 2020).

Mata pelajaran keamanan pangan merupakan salah satu mata pelajaran kelas X yang terdapat di SMK Pariwisata Imelda Medan jurusan jasa boga yang merupakan mata pelajaran dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Salah satu materinya yaitu higienitas dan sanitasi yang meliputi kegiatan-kegiatan secara aseptik dalam persiapan, pengolahan dan pengemasan produk makanan; pembersihan dan sanitasi pabrik serta lingkungan pabrik dan kesehatan pekerja. Kegiatan yang berhubungan dengan produk makanan meliputi pengawasan mutu bahan mentah, penyimpanan bahan mentah, perlengkapan suplai air yang baik, pencegahan kontaminasi makanan pada semua tahap-tahap selama pengolahan dari peralatan, personalia, hama, serta pengemasan dan penggudangan produk akhir (Sumber: silabus SMK Pariwisata Imelda Medan).

Berdasarkan dokumentasi hasil belajar keamanan pangan materi higienitas dan Sanitasi pada tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 32 siswa yang memiliki nilai A yaitu 6,25 persen, nilai B yaitu 12,5 persen, nilai C yaitu 81,25 persen. Dari data di atas diperoleh rata-rata siswa yaitu mendapat nilai C. Sedangkan tahun pelajaran 2016/2017 dengan 30 siswa diperoleh nilai A yaitu 0 persen, nilai B yaitu 16,6 persen, nilai C yaitu 73,3 persen, dan nilai dibawah C yaitu 10 persen, rata-rata siswa memperoleh nilai C. Dari data di atas hasil belajar keamanan pangan siswa masih banyak yang dapat dikategorikan kurang baik dan tidak sesuai dengan nilai yang diharapkan oleh guru. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam pengerjaan tes dan kurangnya keseriusan dalam belajar disekolah maupun di rumah. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan

penelitian ini dengan judul: “ Hubungan Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua pada Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Keamanan Pangan Siswa SMK Pariwisata Imelda Medan”.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis : Motivasi belajar siswa; Dukungan orang tua pada pembelajaran online; Hasil belajar siswa pada pelajaran keamanan pangan; Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran keamanan pangan; Hubungan dukungan orang tua pada pembelajaran online dengan hasil belajar siswa pada pelajaran keamanan pangan; hubungan motivasi belajar dan dukungan orang tua pada pembelajaran online dengan hasil belajar keamanan pangan.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian di SMK Pariwisata Imelda Medan. Alamat Jl. Bilal No.24, Pulo Brayan Darat 1, kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November-Januari 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Pariwisata Imelda Medan yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 63 orang.. Teknik pengambilan sampel secara *simple Random Sampling* dengan jumlah sampel 32. Desain penelitian ini adalah *deskriptif kolerasional*. Teknik pengumpulan data motivasi belajar dan dukungan orang tua pada pembelajaran online menggunakan angket dan hasil belajar keamanan pangan menggunakan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah tingkat ke-cenderungan dan uji persyaratan analisis data yaitu : uji normalitas, uji linieritas. Uji hipotesis dengan uji korelasi *product moment*, uji parsial dan uji korelasi ganda.

C. HASIL PENELITIAN

1. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian ini diperoleh rata-rata (M) = 129,1 dan Standart

deviasi (Sd) = 11,19 dengan skor tertinggi 158 dan skor terendah 101. Pada Tabel 5 dapat dilihat distribusi frekuensi Motivasi Belajar siswa yang tertinggi berada pada kelas interval 121–130 dan 131–140 masing-masing sebesar 31,25 persen dan yang terendah berada pada kelas interval 101–110 dan 151–160 masing masing sebesar 3,12 persen. Distribusi frekuensi motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	101-110	1	3,12
2	111-120	7	21,88
3	121-130	10	31,25
4	131-140	10	31,25
5	141-150	3	9,37
6	151-160	1	3,12
	Jumlah	32	100,00

Berdasarkan data hasil penelitian ini diperoleh rata-rata (M) = 125,38 dan Standart deviasi (Sd) = 7,9 dengan skor tertinggi 143 dan skor terendah 104. Distribusi frekuensi Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online yang tertinggi berada pada kelas interval 125–131 sebesar 34,37 persen dan yang terendah berada pada kelas interval 104–110 sebesar 3,12 persen. Distribusi frekuensi dukungan orang tua pada pembelajaran online dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online

No	kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	104-110	1	3,12
2	111-117	2	6,25
3	118-124	13	40,63
4	125-131	11	34,37
5	132-138	2	6,26
6	139-145	3	9,37
	Jumlah	32	100,00

Berdasarkan data hasil penelitian ini diperoleh rata-rata (M) = 32,4 dan Standart deviasi (Sd) = 3,23 dengan skor tertinggi 37

dan skor terendah 24. Distribusi frekuensi hasil belajar Keamanan Pangan yang tertinggi berada pada kelas interval 33–35 sebesar 37,5 persen dan yang terendah berada pada kelas interval 39–41 sebesar 0 persen. Distribusi frekuensi hasil belajar keamanan pangan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Keamanan Pangan

No	kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	24-26	2	6,25
2	27-29	3	9,37
3	30-32	10	31,25
4	33-35	12	37,5
5	36-38	5	15,63
6	39-41	0	0,00
	Jumlah	32	100,00

2. Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan pengetahuan bahan makanan (X_1) digunakan kategori tinggi, cukup, kurang dan rendah. Berdasarkan kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 4 bahwa pengetahuan bahan makanan siswa sebesar 52,94 persen termasuk kategori cenderung cukup.

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

Rentang Nilai	n	%	Kategori
>141	4	12,50	Tinggi
>108 - 141	27	84,37	Cukup
>75-108	1	3,13	Kurang
<75	0	0,00	Rendah
Jumlah	32	100,00	

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online digunakan kategori tinggi, cukup, kurang dan rendah. Berdasarkan kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 10 bahwa Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online sebesar 90,625 persen termasuk kategori cenderung cukup.

Tabel 5. Kategori Kecenderungan Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online

Rentang Nilai	n	%	Kategori
>141	2	6,25	Tinggi
>108 - 141	29	90,62	Cukup
>75-108	1	3,13	Kurang
<75	0	0,00	Rendah
Jumlah	32	100,00	

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan hasil belajar keamanan pangan digunakan kategori tinggi, cukup, kurang dan rendah. Berdasarkan kategori tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar keamanan pangan sebesar 53,12 persen termasuk kategori cenderung tinggi.

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Hasil Belajar Keamanan Pangan

Rentang Nilai	n	%	Kategori
>32	17	53,12	Tinggi
>21 - 32	15	46,87	Cukup
>11-21	0	0,00	Kurang
<11	0	0,00	Rendah
Jumlah	32	100,00	

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis chi kuadrat (χ^2). Normal tidaknya data adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} pada taraf signifikan 5 persen. Sedangkan derajat kebebasan ditentukan dengan menggunakan rumus $k-1$ yang didasarkan pada kurva normal.

Tabel 7. Uji Normalitas Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Dk	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1.	Motivasi Belajar	5	2,68	11,07	Normal
2.	Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online	5	6,36	11,07	Normal
3.	Hasil Belajar Keamanan Pangan	5	2,68	11,07	Normal

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan menunjukkan bahwa nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 persen. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel motivasi belajar, dukungan orang tua pada pembelajaran online dan hasil belajar keamanan pangan berdistribusi **Normal**.

b. Uji Linieritas dan Keberartian Persamaan Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini dilakukan untuk memenuhi syarat dalam rangka menggunakan teknik analisis data untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini hipotesis yang diuji yaitu Hasil Belajar Keamanan Pangan (Y) atas Motivasi Belajar (X_1) yaitu $Y = 16,17 + 0,12 X_1$. Pada Tabel 8 dapat dilihat ringkasan analisis varians yang menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi Hasil Belajar Keamanan Pangan (Y) atas Motivasi Belajar (X_1).

Persamaan regresi tersebut perlu diuji keberartian dan kelinierannya. Setelah dilanjutkan perhitungan menguji keberartian persamaan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 7,57 dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 4,17. Jadi harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,57 > 4,17$). Maka persamaan regresi tersebut dinyatakan Berarti. Hasil uji linieritas persamaan regresi Hasil Belajar Keamanan Pangan (Y) atas Motivasi Belajar (X_1).

diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,10 dan diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,37. Dengan demikian harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,10 < 2,37$). Maka uji linieritas persamaan regresi tersebut dinyatakan Linier.

Tabel 8. Persamaan Regresi Y atas X_1

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
Total	32	32499	32499			
Regresi (a)	1	32194,53	32194,53	7,57	4,17	Berarti
Regresi (b/a)	1	61,34	61,34			
Residu (s)	30	243,13	8,1			
Tuna Cocok	14	119,37	8,52	1,1	2,37	Linier
Galat (G)	16	123,76	7,74			

Uji linieritas Hasil Belajar Keamanan Pangan (Y) atas Dukungan

Orang Tua Pada Pembelajaran Online (X_2) sehingga diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = (-28,7) + 0,48 X_2$. Pada Tabel 9 dapat dilihat ringkasan analisis varians yang menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi Hasil Belajar Keamanan Pangan (Y) atas Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online (X_2)

Persamaan regresi tersebut perlu diuji keberartian dan kelinierannya. Setelah dilanjutkan perhitungan menguji keberartian persamaan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 20,97 dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 4,17. Jadi harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,97 > 4,17$). Maka persamaan regresi tersebut dinyatakan Berarti. Hasil uji linieritas persamaan regresi Hasil Belajar Keamanan Pangan (Y) atas Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online (X_2) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,12 dan diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,60. Dengan demikian harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,12 < 2,60$). Maka uji linieritas persamaan regresi tersebut dinyatakan Linier.

Tabel 9. Persamaan Y atas X_2

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
Total	32	32499	32499			
Regresi (a)	1	32194,5	32194,5	20,97	4,17	Berarti
Regresi (b/a)	1	133,6	133,6			
Residu (s)	30	190,87	6,37			
Tuna Cocok	18	119,67	6,65	1,12	2,6	Linear
Galat (G)	12	72,2	5,93			

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial. Setelah Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online (X_2) dikontrol, korelasi parsial Motivasi Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar Keamanan Pangan (Y) diperoleh $r_{y, x_1, x_2} = 0,362$. Hasil perhitungan koefisien korelasi parsial antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Keamanan Pangan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,093 > 1,697$), maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Keamanan Pangan. Artinya semakin tinggi Motivasi Belajar siswa maka semakin tinggi Hasil Belajar Keamanan Pangan siswa. Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial setelah mengontrol Motivasi Belajar (X_1), korelasi parsial Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online (X_2) dengan Hasil Belajar Keamanan Pangan (Y) diperoleh nilai $r_{y \cdot x_2 \cdot x_1} = 0,727$ pada taraf signifikan 5 persen. Hasil perhitungan koefisien korelasi parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($5,698 > 1,697$), maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Keamanan Pangan. Artinya semakin tinggi Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online siswa maka semakin tinggi Hasil Belajar Keamanan Pangan siswa. Hasil

Korelasi Ganda

Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda antara Motivasi Belajar (X_1) dan Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online (X_2) dengan Hasil Belajar Keamanan Pangan (Y) diperoleh nilai $R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = 0,553$ pada taraf 5 persen. Nilai koefisien korelasi ganda diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,33 > 3,33$). Dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Keamanan Pangan, artinya semakin tinggi Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online siswa maka semakin tinggi Hasil Belajar Keamanan Pangan siswa SMK Pariwisata Imelda Medan..

D. PEMBAHASAN PENELITIAN

Tingkat kecenderungan Motivasi Belajar termasuk kategori cenderung cukup sebesar 84,37 persen. Hal yang menyebabkan motivasi belajar siswa cenderung cukup adalah sebagian besar siswa memiliki keseriusan dalam mengikuti pelajaran keamanan pangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian

Samuel Pratama (2019) dengan judul hubungan efikasi diri dan motivasi belajar dengan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI Tata Boga SMK Negeri 1 Simanindo, hasil penelitian menunjukkan tingkat kecenderungan termasuk kategori cenderung cukup sebesar 75 persen. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Faridah Kartini (2017) dengan judul hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 10 Medan, hasil penelitian menunjukkan tingkat kecenderungan motivasi belajar termasuk kategori cenderung cukup sebesar 63,5 persen.

Kecenderungan Dukungan Orang Tua pada pembelajaran online siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 90,62 persen. Hal ini sesuai dengan pendapat (Mulia, 2012) lingkungan keluarga terutama dukungan orang tua jelas berperan sebagai pengaruh bagi masa depan anaknya, sehingga dukungan orang tua juga dapat mempengaruhi Prestasi belajar bagi anak khususnya pada pembelajaran online siswa di rumah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Bani Sirkam (2019) dengan judul Hubungan Intesitas Penggunaan Informasi Teknologi (IT) dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa SMK N 1 Beringin, hasil penelitian menunjukkan tingkat kecenderungan dukungan orang tua termasuk kategori cukup yaitu 56 persen. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Yuliana Parapat (2018) dengan judul hubungan motivasi belajar dan dukungan orang tua dengan minat berwirausaha siswa tata boga SMK Negeri 3 Pematang Siantar, hasil penelitian menunjukkan tingkat kecenderungan dukungan orang tua termasuk kategori cenderung cukup yaitu 80 persen.

Tingkat kecenderungan Hasil Belajar keamanan pangan termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 53,12 persen. Hal ini sesuai dengan pendapat Munir (2017)

menekankan bahwa perubahan perilaku merupakan hasil dari proses pembelajaran dimana seseorang dikatakan telah belajar jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Perilaku itu pun meliputi aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sanna Romaito (2019) dengan judul hubungan pengetahuan sanitasi dan higienitas dengan sikap siswa dalam melaksanakan praktikum di SMK Negeri 10 Medan, hasil penelitian menunjukkan tingkat kecenderungan hasil belajar sanitasi dan higienitas termasuk kategori cenderung tinggi yaitu 70 persen. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Herdita Aulia (2020) dengan judul hubungan pengetahuan keselamatan kerja dengan sikap praktek boga SMK Negeri 10 Medan, hasil penelitian menunjukkan tingkat kecenderungan pengetahuan keselamatan kerja termasuk kategori cenderung tinggi yaitu 63,85 persen.

Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar keamanan pangan dengan nilai $r_{y_1x_2} = 0,362$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,093 > 1,697$), artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar keamanan pangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Seli Salsabila (2016) dengan judul hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar pengetahuan bahan makanan siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi, hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar pengetahuan bahan makanan siswa dengan nilai korelasi $r_{y_1x_2} = 0,377$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,259 > 2,042$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar pengetahuan bahan makanan siswa.

Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua pada pembelajaran online dengan hasil belajar keamanan pangan dengan nilai $r_{y_2x_1} = 0,727$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,698 > 1,697$), artinya semakin tinggi dukungan orang tua pada pembelajaran online siswa maka semakin tinggi hasil belajar keamanan pangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Bani Sirkam (2019) dengan judul Hubungan Intesitas Penggunaan Informasi Teknologi (IT) dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa SMK N 1 Beringin dengan nilai $r_{y_2x_1} = 0,431$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,476 > 1,697$) pada taraf signifikan 5 persen artinya semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda antara Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Keamanan Pangan dengan nilai $R_{y_1x_2} = 0,553$ dan nilai koefisien korelasi ganda $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,33 > 3,33$). Dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Dan Dukungan Orang Tua Pada Pembelajaran Online Dengan Hasil Belajar Keamanan Pangan Smk Pariwisata Imelda Medan. Karena proses belajar akan memperoleh perubahan pada diri siswa terhadap suatu keadaan yang lebih baik dengan pengetahuan dan menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa yang mengacu kepada tingkat keberhasilan belajar yang ingin dicapai. Dengan demikian siswa akan termotivasi untuk belajar keamanan pangan dengan tekun dan percaya diri untuk menguasai pelajaran tersebut. Dengan dukungan orang tua pada pembelajaran online maka siswa dapat meningkatkan hasil belajar keamanan pangan siswa.

E. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan motivasi belajar siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 84,37 persen.
2. Tingkat kecenderungan dukungan orang tua pada pembelajaran online siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 90,62 persen.
3. Tingkat kecenderungan Hasil Belajar Keamanan Pangan siswa termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 53,12 persen.
4. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar keamanan pangan dengan nilai $r_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = 0,362$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,093 > 1,697$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar keamanan pangan.
5. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua pada pembelajaran online dengan hasil belajar keamanan pangan dengan nilai $r_{y \cdot x_2 \cdot x_1} = 0,727$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,698 > 1,697$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi dukungan orang tua pada pembelajaran online siswa maka semakin tinggi hasil belajar keamanan pangan.
6. Hasil analisis korelasi ganda terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan dukungan orang tua pada pembelajaran online dengan hasil belajar keamanan pangan dengan nilai $R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = 0,553$ dan nilai koefisien korelasi ganda $F_{hitung} >$

F_{tabel} ($6,33 > 3,33$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi motivasi belajar dan dukungan orang tua pada pembelajaran online siswa maka semakin tinggi hasil belajar keamanan pangan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah diharapkan selalu memperhatikan motivasi belajar siswa, dengan cara menyediakan berbagai sarana penunjang dalam pembelajaran online seperti media dan model pembelajaran yang variatif, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar keamanan pangan dapat meningkat.
2. Kepada guru sebaiknya lebih memberikan pemahaman serta pengetahuan dan dorongan agar motivasi belajar siswa meningkat dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sehingga mampu meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyerap pembelajaran yang sedang berlangsung. Apabila yang dipelajari dapat dipahami dengan baik tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Guru lebih menjadi fasilitator dan bekerjasama dengan orang tua dalam pembelajaran online siswa dirumah agar motivasi dan hasil belajar siswa tetap meningkat.
3. Kepada orang tua siswa sebaiknya tetap mendorong motivasi belajar siswa dan lebih memantau siswa agar lebih efektif melakukan pembelajaran online di rumah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar keamanan pangan siswa dan

tetap bekerjasama dengan guru dalam proses pembelajaran online.

4. Para siswa disarankan untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa serta pemahaman dan pengetahuan, agar tercipta rasa suka dan rasa ketertarikan pada mata pelajaran tersebut, sehingga siswa memiliki kesadaran untuk mempelajari dan memahami pelajaran keamanan pangan yang akan disampaikan secara online oleh guru sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal.

REFERENSI

- Amanda. (2009). *Motivasi Berprestasi Dan Pengembangan Diri*. Diakses pada 2017 April dari <http://idamanda.blogspot.com>.
- Anwar. (2018). *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung: Alfa Beta.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiawan, Heri (2020). <http://www.dukungan-orang-tua-pada-pembelajaran-online.com>.
- Hurlock. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ihromi, (2006). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Obor Indonesia.
- Ihsan, (2011). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Obor Indonesia.
- Purwanto. (2012). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santrock, J.W. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Edisi Kedua. (penerjemah: Tri Wibowo B.S). Jakarta: Kencana.
- Sarafino. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Posdakarya.
- Sardiman. (2018). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2018). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudijono. (2011) *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.